

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai cara yang akan dipakai peneliti untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, diantaranya :

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Model-model dari penelitian tersebut diantaranya adalah : (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis Mc Taggart, (3) Model John Elliot, (4) Model Hopkins, (5) Model McKernan, (6) Model Dave Ebbut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988) (dalam Wiratmadja, 2008, hal. 66) dimana terdapat suatu seperangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang diartikan sebagai satu siklus. Model penelitian Kemmis Mc Taggart dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali. Menurut kemmis dalam melakukan kegiatan PTK kegiatan *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya satu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. Pada model ini pelaksanaan dalam satu siklus tindakan dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang akan dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya dengan beberapa kali siklus hingga pemecahan permasalahan terselesaikan. Model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan  
Mc. Taggart  
(Hopkins, 2011, hlm. 92)**

Berdasarkan gambar dan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini di dalam proses pembelajaran akan dilakukan beberpa kali tindakan. Banyaknya siklus atau tindakan tidak ditentukan karena siklus akan selesai jika tujuan sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahapan pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart ini dianggap relevan dengan tujuan penelitian ini. Adapun tahapannya adalah:

- 1) Perencanaan  
Tahap perencanaan merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Perencanaan ini berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dan kelengkapan dari RPP seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran dan lain sebagainya.
- 2) Tindakan  
Dalam tahapan ini dilaksanakan tindakan yang sistematis dan terencana. Di dalam kegiatan pembelajaran yaitu penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 3) Pengamatan  
Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan tindakan dilaksanakan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh dua observer dan juga dibantu oleh dokumentasi yang telah disediakan.
- 4) Refleksi  
Tahapan yang terakhir adalah refleksi. Refleksi ini dilakukan apabila ketiga tahapan diatas selesai dilaksanakan. Semua yang

menjadi temuan penelitian yang dinilai perlu untuk dievaluasi harus direfleksi dan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### **3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA di salah satu SD kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di salah satu SD kota Bandung.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan berupa:

#### **3.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan RPP disusun dengan matang menggunakan model NHT sesuai dengan pembelajaran pada subtema yang akan disikluskan.

#### **3.3.2 Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS dibuat untuk membantu proses belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. LKS ini dibuat karena pada dasarnya model pembelajaran yang digunakan merupakan model NHT yang menekankan siswa untuk beraktivitas saat pembelajaran berlangsung.

#### **3.3.3 Tes Akhir**

Tes akhir yang dibuat peneliti berupa soal berbentuk esai sebanyak 10 butir soal yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai aktivitas belajar.

#### **3.3.4 Lembar Observasi**

Sanjaya (2010, hlm. 86) menjelaskan bahwa “observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti”. Mengacu dari pengertian tersebut, observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui kegiatan pada aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah tabel instrumen aktivitas guru dan siswa mengenai penerapan model NHT dan aktivitas belajar.

#### **3.3.5 Catatan Lapangan**

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan merupakan catatan temuan penelitian selama proses belajar mengajar.

#### **3.3.6 Dokumentasi**

Dokumentasi pada dasarnya berisi foto-foto saat aktivitas pembelajaran pada saat pelaksanaan siklus berlangsung.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa penelitian ini guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang akan dilakukan di kelas IVA di salah satu SD di kota Bandung. Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti menyiapkan persiapan sebelum melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan tahap pendahuluan atau pra penelitian, setelah melakukan tahap tersebut, peneliti melanjutkan tahap tindakan penelitian yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*). Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **3.4.1 Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)**

- 1) Permintaan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan observasi dan wawancara.
- 2) Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IVA di salah satu SD di Kota Bandung, untuk mendapatkan gambaran awal terkait kegiatan pembelajaran.
- 3) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas IVA di salah satu SD di Kota Bandung, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui permasalahan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang.
- 4) Melakukan kajian terhadap kurikulum yang digunakan salah satu SD di Kota Bandung yaitu kurikulum 2013, buku guru dan buku siswa kelas IV
- 5) Menentukan model pembelajaran yang relevan dengan kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam rangka meningkatkan *aktivitas belajar siswa* yang dirasa masih kurang pada saat kegiatan pembelajaran.
- 6) Merancang rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam rangka meningkatkan *aktivitas belajar siswa*.
- 7) Menyusun atau menetapkan teknik dan langkah pemantauan dengan menggunakan instrument penelitian atau format observasi.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan**

#### **3.4.2.1 Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Wawancara dengan wali kelas.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- 3) Membuat indikator dan lembar observasi untuk mengukur *aktivitas belajar siswa* pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Pembuatan media pembelajaran
- 6) Membuat lembar observasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

#### **3.4.2.2 Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **3.4.2.3 Pengamatan (*Observing*)**

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati *aktivitas belajar* yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan lembar observasi.

#### **3.4.2.4 Refleksi (*Reflection*)**

Peneliti melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil dari pengamatan melalui lembar observasi yang dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian untuk tindakan selanjutnya.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh pada saat penelitian di siklus I dan II diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Sugiyono (2010, hlm. 293) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama

adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.”

Merujuk pada penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik tes yaitu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian. Tes yang dilakukan berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban. Lembar tes dijadikan sebagai evaluasi kemampuan menyelesaikan soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai aktivitas belajar secara tertulis dalam bentuk esai yang akan dianalisis. Data yang dianalisis yaitu prestasi perolehan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar. Hal tersebut sebagai faktor pendukung untuk data aktivitas belajar siswa yang diteliti. Sedangkan analisis kualitatif yang digunakan, yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan data proses aktivitas belajar siswa, melalui penerapan model NHT. Data yang dianalisis yaitu, bentuk penerapan model NHT, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan catatan lapangan selama proses pembelajaran. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang selanjutnya dideskripsikan.

### **3.5.1 Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen utama, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing (Sugiyono, hlm. 338).

- 1) Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009, hlm. 339). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu. Peneliti memilah semua data temuan yang telah diperoleh dan mencari data yang penting yang harus diteliti yang sesuai dengan fokus penelitian.
- 2) Penyajian data merupakan pengembangan sebuah deskripsi informasi yang tersusun untuk membuat sebuah kesimpulan dan tindak lanjut. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif singkat, bagan, tabel.
- 3) Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dan mencari obat dalam permasalahan yang diperoleh pada saat di lapangan. Kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan kesimpulan berdasarkan data.

### **3.5.2 Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berbentuk angka yang diolah dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi penerapan model pembelajaran NHT .

Pada lembar observasi aktivitas belajar siswa setiap siklusnya digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus pengolahan data aktivitas belajar siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$$

( sudjana, 2005, hlm. 133)

Sedangkan untuk menghitung rata-rata aktivitas belajar siswa dan keterlaksanaan penerapan model pembelajaran NHT digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus pengolahan rata-rata aktivitas belajar siswa :

$$R = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

R : Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

$\sum N$  : Jumlah semua siswa

Berikut ini kategori aktivitas belajar siswa menurut Sudjana & Suwariyah (2010, hlm. 20) yaitu :

- a. Presentase 10 % - 50 % dengan kategori kurang
- b. Presentase 50% - 70 % dengan kategori cukup
- c. Presentase 71%- 85% dengan kategori aktif
- d. Presentase 86%-100 % dengan kategori sangat aktif